

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan tradisional merupakan permainan rakyat yang banyak di minati oleh masyarakat, usiadari anak-anaksampai orang dewasa di masa lampau. Munculnya permainan siki doka sudah ada sejak tahun 1960.Siki doka berasal dari bahasa Jawa yaitu engklek, di Betawi di kenal dengan sebutan dampu bulan dan di NTT di kenal sebagai siki doka. Permainan tradisional siki doka banyak terkenal di daerah-daerah lainnya. Tetapi keberadaan permainan siki doka saat ini semakin terlupakan bahkan hampir punah karena, adanya banyak permainan-permainan modern yang di minati oleh anak-anak dan masyarakat di jaman sekarang seperti *game online* atau *playstation* melalui berbagai macam alat teknologi

Padahal permainan tradisional merupakan identitas warisan bangsaIndonesia yangperlu di pertahankan dari generasi ke generasi. Selain itu permainan tradisional juga bermanfaat untuk melatih fisik anak agar lebih kuat serta mengasa kemampuan bersosialisasi, bekerja sama dan menaati aturan. Berbagai kelebihan dan manfaat menurut Achroni (2012;46) dari olahraga tradisional antara lain;

1. Melatih kreativitas anak.
2. Mengembangkan kecerdasan social dan emosional anak.
3. Sebagai media pembelajaran nilai-nilai.
4. Mengembangkan kemampuan motorik dan kemampuan biomotorik anak.
5. Bermanfaat untuk kesehatan.

6. Mengoptimalkan kemampuan kognitif anak.
7. Memberikan kegembiraan dan keceriaan.

Permainan tradisional mengandung nilai permainan dan olahraga. Permainan tradisional salah satu permainan yang dimainkan oleh orang-orang dulu. Permainan tradisional juga merupakan kegiatan yang bersifat menghibur yang menggunakan alat sederhana dan telah diwariskan dari generasi kegenerasi. Permainan tradisional memberikan manfaat yang baik untuk perkembangan motorik kasar anak. Karena dalam memainkan permainan tradisional ini akan melibatkan fisik anak. Wahyuningsih (2009:5), permainan tradisional merupakan permainan yang dilakukan oleh masyarakat secara turun temurun dan merupakan hasil dari penggalian budaya lokal yang didalamnya banyak terkandung nilai-nilai pendidikan dan nilai budaya, serta menyenangkan hati yang memainkannya.

Hartoto (2019:7) Rekreasi pada dasarnya merupakan suatu program yang sangat bervariasi dan tidak terhitung jumlahnya, baik bentuk maupun sifatnya. Ini sesuai dengan macam-macam keinginan tuntutan dan kesenangan serta pandangan manusia atas kondisi alam dan lingkungan. Hal tersebut selalu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan dunia teknologi yang demikian pesatnya; karirnya, gerakan rekreasi juga harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Dalam hal ini, yang penting bukan bentuk perubahannya, melainkan prosesnya atau caranya sehingga mampu menyesuaikan diri.

Perlu di ketahui bahwa permainan ini dapat di mainkan oleh perempuan maupun laki-laki, baik secara individu maupun secara berkelompok. Perlu di ketahui bahwa permainan ini sangat menyenangkan karena dapat melatih aspek gerak motorik kasar anak, melatih keseimbangan tubuh, melatih ketangkasan, kecermatan, ketepatan, serta dapat menyalurkan energi melalui gerakan-gerakan fisik. Maria (2013:5)

Menurut Rosdiani (2012;108), permainan tradisional atau sering di sebut olahraga tradisional adalah jenis olahraga rakyat yang tumbuh dan berkembang dalam suatu komunitas masyarakat tertentu, di wariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut. Permainan tradisional adalah suatu aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak sejak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan, permainan tradisional memiliki kandungan nilai dan manfaat yang tersimpan didalamnya. Dan dapat memberikan efek positif bagi siapa saja yang memainkannya.

Di SD Inpres Mbiu kecamatan Ndao Nuse semua permainan tradisional dimainkan, ada beberapa permainan yang biasa dimainkan siswa-siswi diantaranya: lompat tali, petak umpet, ular naga, elang dan induk ayam, kucing dantikus, dan permainan tradisional lainnya dan biasa di mainkan pada jam pembelajaran penjasorkes dan bahkan dimainkan dirumah setelah pulang sekolah, dari semua permainan yang ada penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Kajian Permainan Tradisional Siki Doka Sebagai Kegiatan Rekreasi Anak Di SD Inpres Mbiu Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan permainan tradisional siki dokasebagai kegiatan rekreasi anak di SD Inpres Mbiu Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao.
2. Makna permainan tradisional anak belum disadari oleh sekolah dasar
3. Macam-macam kegiatan permainan tradisional yang belum dijalankan atau dilakukan di SD Inpres Mbiu Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao.
4. Belum di ketahui kajian tradisional tradisional siki doka sebagai kegiatan rekreasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi bagian dari penelitian ini yang berfokus pada: Kajian permainan tradisional siki doka sebagai kegiatan rekreasi anak di SD Inpres Mbiu Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas Bagaimana Kajian Permainan Tradisional Siki Doka Sebagai Kegiatan Rekreasi Anak Di SD Inpres Mbiu Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kajian permainan tradisional siki doka sebagai kegiatan rekreasi anak di SD Inpres Mbiu Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Sebagai salah satu persyaratan yang harus diselesaikan oleh peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan khususnya untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
- b. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi lembaga pendidikan khususnya program studi PJKR pada FKIP UKAWkupang dalam mengembangkan mata kuliah yang relevan dengan olahraga tradisional ini.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam memberikan pelajaran dan bimbingan secara optimal kepada peserta didik untuk meningkatkan olahraga tradisional yang tersisi oleh arus globalisasi.
- d. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat umum bahwa permainan olahraga tradisional siki doka perlu dikembangkan dan dilestarikan karena permainan tersebut merupakan sarana rekreasi anak sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Menambah wawasan untuk melatih Motorik Kasar pada siswa dengan pendekatan permainan tradisional sikidoka.
- b. Menjadi bahan koreksi dan perbaikan strategi yang di kelolanya.
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam kinerjanya secara profesional.